

MEMAHAMI AUDIT SOSIAL

ALVIN NICOLA, TI INDONESIA

DIPRESENTASIKAN PADA PELATIHAN SP3, KAMIS 2 SEPTEMBER 2021

APA ITU AUDIT SOSIAL?



MANA YANG TERMASUK AUDIT SOSIAL?

Nyoblos dalam
Pemilu

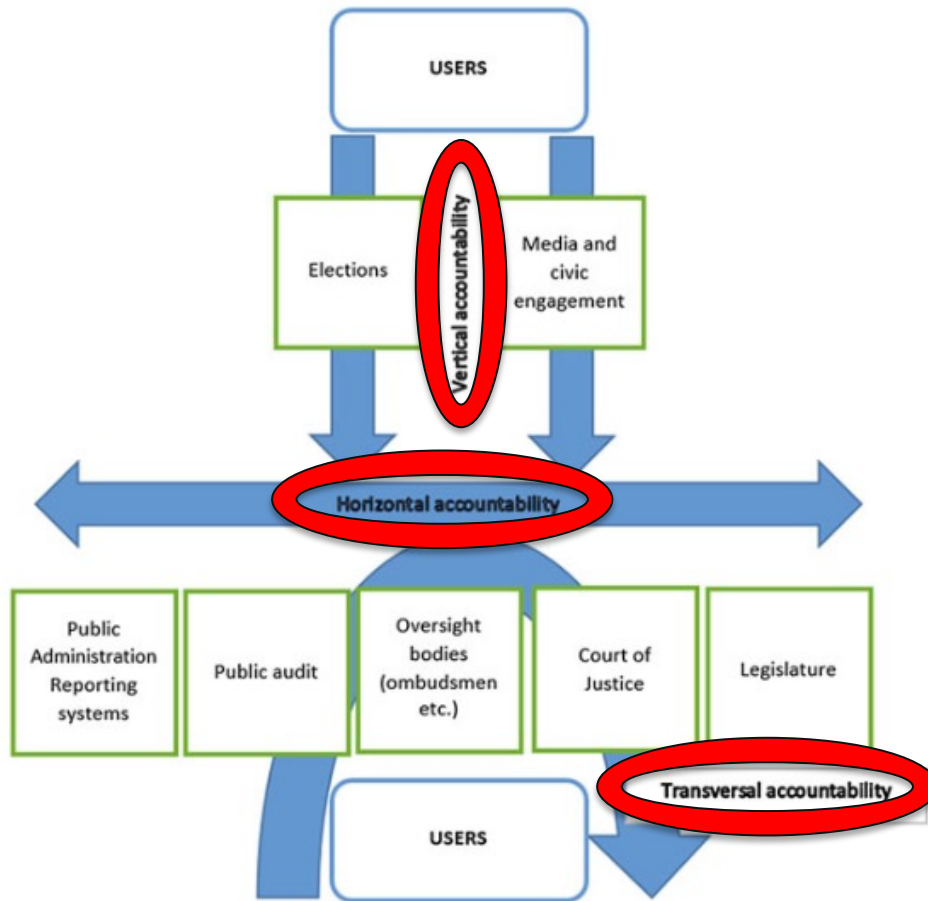
Analisa
kebijakan
bantuan sosial
Covid-19

Pengumpulan
informasi
anggaran desa

Pengaduan
jalan rusak via
Twitter
pemerintah

Komite PBJ
berpartisipasi
dalam
Musrenbang

MENGENAL TIPE AKUNTABILITAS



JENIS-JENIS AKUNTABILITAS:

1. *Horizontal Accountability*

2. *Vertical Accountability*

3. *Transversal/Diagonal/Social Accountability*

4. *Youth-led Accountability*

5. *Mutual Accountability*

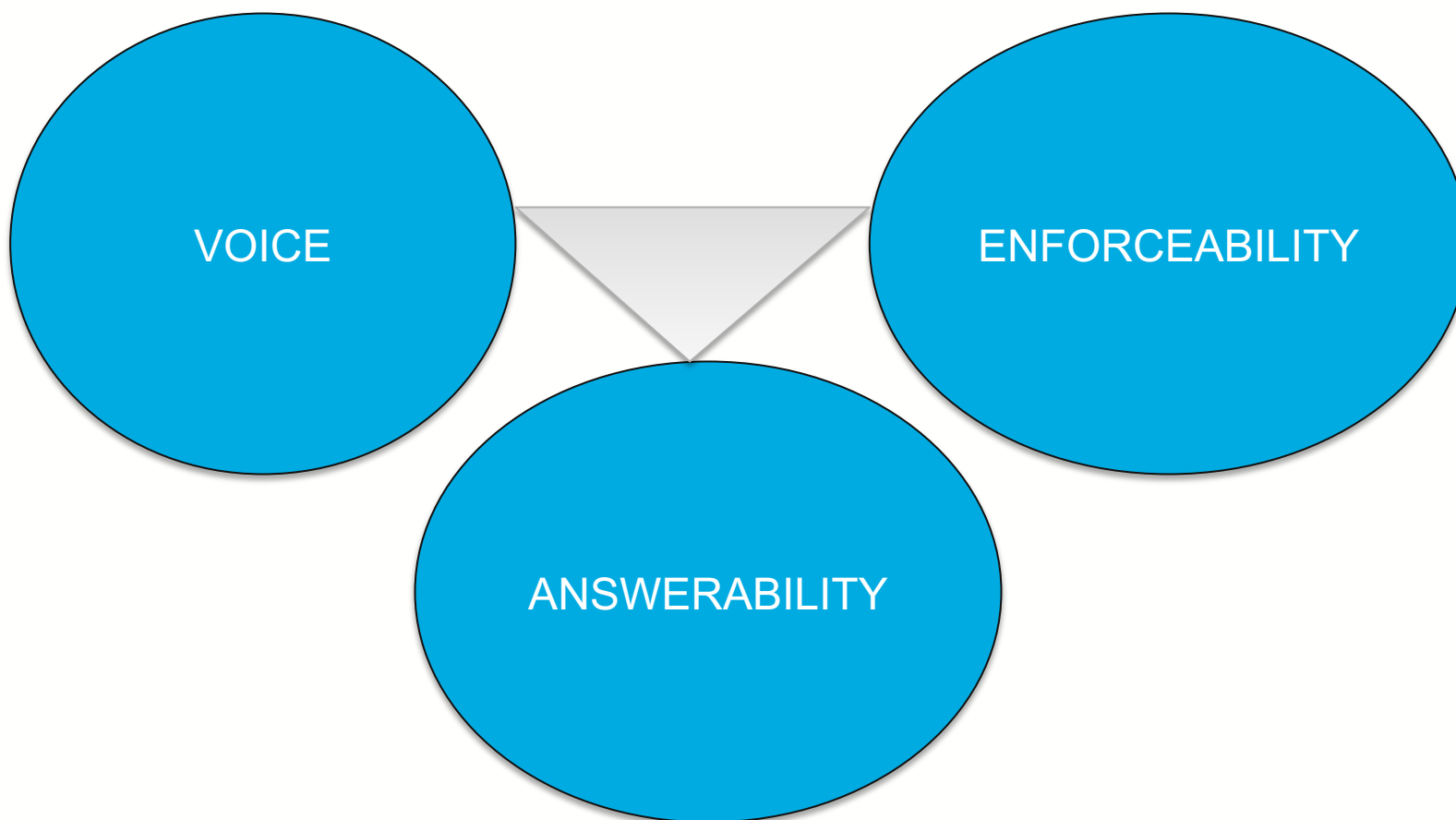
Fig. 10.1 Vertical, horizontal and transversal dimensions of accountability (Source: Own elaboration from UNIFEM 2008)



PENGERTIAN AUDIT SOSIAL

- Audit sosial merupakan **serangkaian kegiatan** yang **diinisiasi oleh masyarakat** dalam **menilai, mengawasi, dan mengevaluasi kebijakan** atau penyelenggaraan negara sehingga memastikan pejabat publik dan penyedia layanan publik menjalankan kewajibannya secara berintegritas, akuntabel, dan transparan (Transparency International)
- Tujuan audit sosial adalah: a) Menciptakan kesadaran diantara penyedia layanan dan penerima manfaat layanan publik; b) Meningkatkan manfaat dan efektivitas program-program pembangunan daerah; c) Membuka kesempatan pemangku kepentingan mendapatkan akses ke layanan publik;
- Inti dari audit sosial adalah **menyediakan alat ukur kepada masyarakat** sehingga mampu membantu untuk **mempersempit kesenjangan** antara visi/tujuan dan realitas, antara efisiensi dan efektivitas dari sebuah kebijakan publik;

PRASYARAT AUDIT SOSIAL YANG SUKSES





AUDIT SOSIAL VS AUDIT KEUANGAN

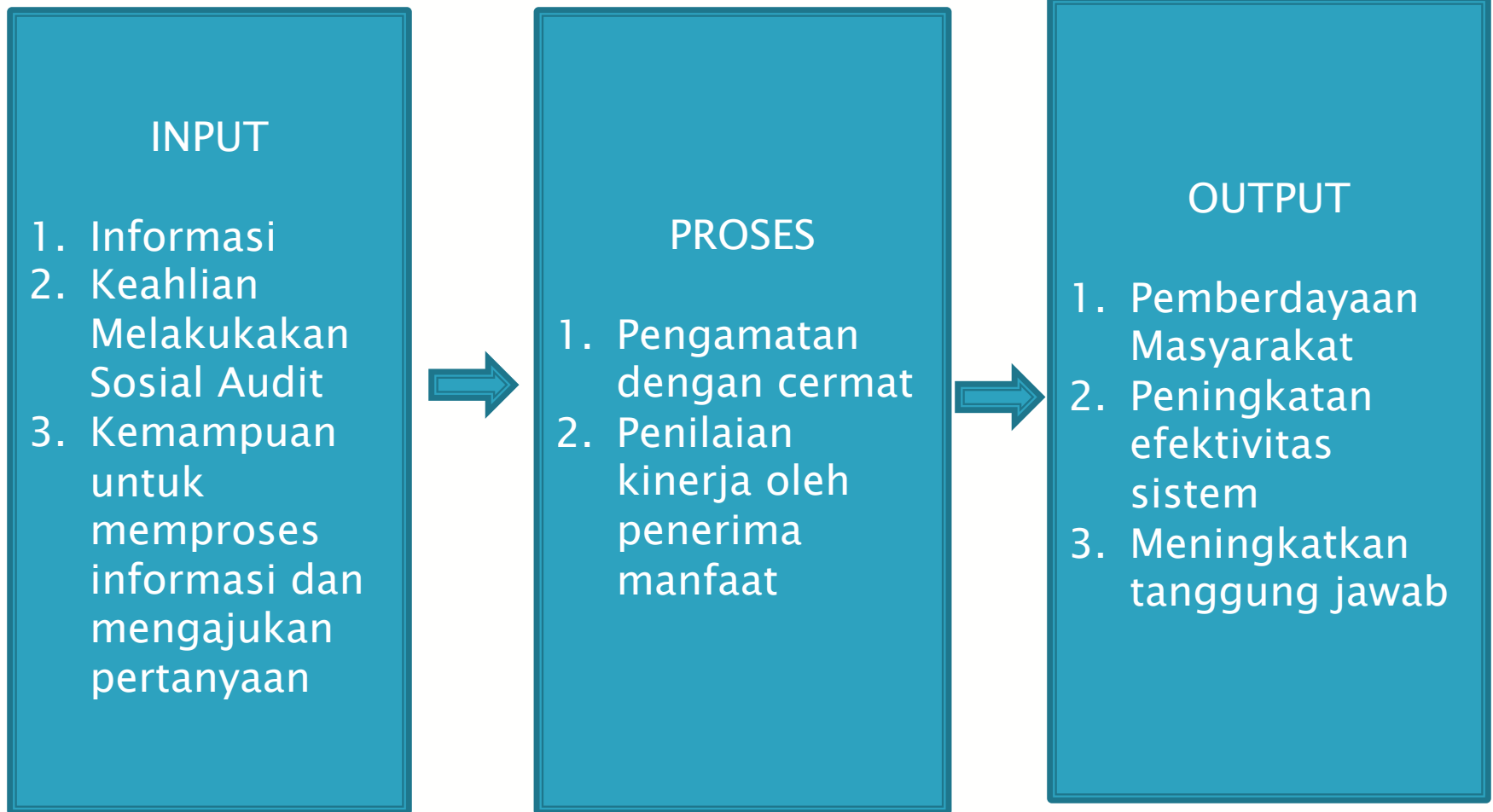
	Audit Sosial	Audit Keuangan
Pelaksana	Masyarakat penerima manfaat, LSM, birokrat	Auditor keuangan, akuntan, tanpa melibatkan publik
Fokus	Keputusan, tindakan, dan pelaksanaan anggaran oleh badan publik	Data-data keuangan dan pemeriksaan sesuai prinsip akuntansi
Tujuan	Memantau, mengawasi, menganalisa, dan menilai kualitas dan kuantitas dari pelayanan publik, kebijakan publik dan program pemerintah serta menyediakan rekomendasi perbaikan	Menguji laporan keuangan secara independen serta menghasilkan publikasi dari opini hasil audit yang independen
Hasil yang diharapkan	Pencegahan dan pengurangan praktik koruptif; peningkatan transparansi dan akuntabilitas publik; peningkatan efektivitas hukum dan akuntabilitas horizontal (antar warga dan antar pejabat publik)	Pembuktian keandalan dan integritas dari informasi keuangan serta pembuktian kepatuhan terhadap prosedur, UU, peraturan, penetapan tujuan dan penggunaan yang efisien dari sumberdaya



MANFAAT ADANYA AUDIT SOSIAL

- Membuka ruang partisipasi dalam perencanaan publik bagi masyarakat lokal;
- Mendorong demokrasi lokal;
- Mendorong partisipasi masyarakat;
- Mempromosikan keputusan kolektif dan berbagi tanggung jawab;
- Menguntungkan kelompok masyarakat yang dipinggirkan/marjinal;
- Mengembangkan sumber daya manusia dan modal sosial;

SISTEM SOSIAL AUDIT



CONTOH AUDIT SOSIAL

Apa itu Youth Report Center?

Youth Report Center (YRC) adalah sebuah program Youth Department Transparency International Indonesia, yang bertujuan untuk membangun inisiatif dan keterlibatan anak muda dalam mengawal dan melakukan audit sosial terhadap pelayanan publik yang ada di daerah mereka.



Mengapa Youth Report Center perlu?

67
juta
jiwa



Anak
Muda
usia
15-30 tahun

yaitu

$\frac{1}{4}$

dari jumlah penduduk
Indonesia yang berjumlah
238 juta jiwa
(Badan Pusat Statistik, 2010)

merupakan salah satu kelompok
masyarakat terbesar, yang sering
mengakses dan/atau memiliki akses
terhadap pelayanan publik.

Berdasarkan Survei Integritas
Anak Muda yang dilakukan oleh
Youth Department Transparency
International Indonesia di Aceh,
Jawa Timur, dan Nusa Tenggara
Timur pada tahun 2013:

Alasan
anak muda terlibat
dalam korupsi:

- 47% Menghindari tilang polisi
- 20% **Mendapatkan dokumen/izin**
- 11% Lulus ujian
- 9% Mendapatkan pekerjaan
- 8% Mendapatkan layanan medis
- 4% Mendapatkan akses bisnis

Kepercayaan anak muda
tergolong rendah
terhadap integritas
institusi berikut
(5 peringkat tertinggi):

- 1 Keamanan (Polisi dan Tentara)
- 2 Administrasi Nasional
- 3 Administrasi Lokal
- 4 Pendidikan Nasional
- 5 Bisnis Publik



Rendahnya kepercayaan anak muda terhadap integritas
pelayanan publik (baik pada tingkat nasional maupun lokal)
merupakan salah satu alasan kuat dibentuknya
Youth Report Center.

Fakta Seputar Youth Report Center

KUPANG

LOMBOK

Hal yang dilaporkan	Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akte Kelahiran, dan Akte Perkawinan	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, dan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Jumlah pelaporan	47 Rincian: 36 (lapor langsung) // 11 (melalui SMS)	35 Rincian: 20 (BPJS Kesehatan) // 15 (Dana BOS)
Periode pelaporan	17 September 2014 – 25 Februari 2015	13 Oktober 2014 – 11 Februari 2015
Kisaran usia pelapor	20 - 35 tahun	20 - 50 tahun
Jumlah Relawan Aktif	85 Orang	25 Orang
Kisaran usia Relawan	19 - 27 tahun	20 - 28 tahun

BERANGKAT DARI KELUHAN WARGA



- Layanan publik tidak berkualitas
- Sulit mengakses layanan publik secara cepat
- Informasi anggaran tidak transparan
- Ada pungli ketika mengakses layanan
- Warga sulit mengawasi progress aduan mereka
- Warga tidak tahu cara terlibat dalam perencanaan publik

APA LAGI
YA?



1. ALAT AKSES INFORMASI

- a) Maklumat pelayanan (*citizen charter*)
- b) Daftar periksa kewajiban badan publik
- c) Daftar periksa legislasi dan regulasi yang berdampak langsung pada publik
- d) Keterbukaan informasi publik



2. ALAT AKUNTABILITAS DAN INTEGRITAS

- a) Pendidikan kewarganegaraan
- b) Public Expenditure Tracking (PET)
- c) Community Score Card
- d) Citizen Report Card
- e) Public Hearing
- f) Public Audit
- g) Public Revenue Monitoring
- h) Citizen Complaint



3. ALAT PARTISIPASI PUBLIK

- a) Multi-stakeholder Groups
- b) Perencanaan partisipatif
- c) Penganggaran partisipatif
- d) Community-led Procurement
- e) Deklarasi harta kekayaan
- f) Memahami konflik kepentingan
- g) Pakta integritas

**MELAKUKAN
AUDIT SOSIAL**



PROSES AUDIT SOSIAL SECARA UMUM





TAHAPAN PELAKSANAAN AUDIT SOSIAL

- ▶ Pembekalan kepada masyarakat apabila masyarakat menjadi pemantau;
- ▶ Pengumpulan data sesuai dengan rencana pemantauan;
- ▶ Pencatatan hasil pemantauan;
- ▶ Analisis hasil pemantauan (bersama warga);
- ▶ Pengolahan data;
- ▶ Penyampaian informasi kepada publik;
- ▶ Forum dengan pendapat dengan badan publik;
- ▶ Membangun komitmen;

A. MENENTUKAN OBYEK DAN PENDEKATAN





B. PAHAMI KEADAAN PRA-AUDIT SOSIAL

- Setelah objek dan pendekatan telah dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan **pengamatan (analisa) terhadap kondisi sebelum audit sosial** dilakukan:
 - a. Bagaimana pemikiran dan pendapat masyarakat setempat tentang lingkungannya?
 - b. Bagaimana situasi politik dan pemerintahannya?
 - c. Bagaimana nilai sosial budaya yang berlaku disana?
 - d. Bagaimana kondisi ekonomi pada target audit sosial?

- **Analisa Pemangku Kepentingan**
 - a. Peran
 - b. Pengaruh
 - c. Identifikasi
 - d. Kepentingan



1. PERENCANAAN PEMANTAUAN

- Perencanaan pada kegiatan audit sosial adalah penyusunan rencana pemantauan berdasarkan obyek dan pendekatan yang telah disepakati

Sektor	Namana Pelayan an publik	Tujuan	Target	Badan Publik	Peneri ma Manfaa t	Titik kritis Peman tauan	Kebutu han Data	Cara Penga mbilan Data	Kegiat an	PJ

FORM PENCATATAN HASIL PEMANTAUAN



Nama Pelayanan Publik	Target Pelayanan Publik	Titik Kritis Pemantauan	Pihak yang dilibatkan	Temuan	Keterangan



2. ANALISA PEMANTAUAN

Alat analisis	Bobot	Penilaian	Skor	Nilai Kinerja
	(sesuai kesepakatan)		(rentang skor 1-5 atau 1-10)	(bobot x skor)
Relevansi		Capaian tujuan dan target (kuantitas dan kualitas) disbanding dengan rencana (tujuan dan target)		
Efektivitas		Cara yang digunakan sesuai standar dan tepat guna atau tidak Jumlah dan kapasitas SDM pelayanan publik memadai atau tidak		
Efisiensi		Segala sumberdaya sudah dimanfaatkan secara maksimal atau tidak untuk mencapai tujuan dan target		
Dampak		Perubahan yang terjadi (positif/negatif) terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan khususnya penerima manfaat		



3. FORM PENYAMPAIAN INFORMASI

Temuan/ informasi	Target penerima informasi	Sarana penyampaian informasi	Bentuk informasi	Frekuensi



4. FORUM DENGAR PENDAPAT

- ▶ Forum pertemuan antar pemangku kepentingan khususnya masyarakat penerima manfaat dengan pihak pengambil keputusan/pembuat kebijakan untuk melakukan verifikasi dan konfirmasi hasil temuan dalam audit sosial
 - a. Peralatan yang perlu disiapkan
 - b. Pihak mana saja yang dilibatkan
 - c. Kapan dilaksanakan
 - d. Tempat/lokasi pelaksanaan

- ▶ Ada 5 kelompok yang berperan penting dalam dengar pendapat :
 - ☐ Komunitas/lembaga pelaksana sosial audit
 - ☐ Panel, yang terdiri dari pemuka masyarakat
 - ☐ Media
 - ☐ Pejabat Pemerintah penanggung jawab proyek/program/kegiatan
 - ☐ Masyarakat luas



5. ADVOKASI HASIL AUDIT SOSIAL

- ▶ Upaya terorganisir dan kolektif untuk mengawal dan mendorong komitmen dari pemerintah atau penyedia layanan publik dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil-hasil pemantauan dan penialain kinerja yang disampaikan pada forum dengar pendapat publik
- Advokasi ini digunakan untuk mengantisipasi:
 - Proses lambat dari pemerintah
 - Pengabaian dari pemerintah

Proses advokasi:

- Perencanaan strategi dan aksi advokasi
- Pengorganisiran warga penerima manfaat, termasuk pembagian peran
- Pembangunanan kerja sama dengan media dalam membangun opini publik
- Membangun tekanan publik kepada pemerintah atau penyedia layanan
- Membangun relasi dengan pihak legislatif agar ada pengawasan
- Melakukan investigasi lanjutan (jika dibutuhkan)

FORM STRATEGI DAN AKSI ADVOKASI



Isu/ masalah	Situasi	Strategi	Aksi	Aktor Utama	Output

TERIMA KASIH